

Bagi siswa-siswi menjadi 4 (empat) kelompok kecil:

- 2 (dua) kelompok remaja perempuan (Kelompok 1 dan 3);
- 2 (dua) kelompok remaja laki-laki (Kelompok 2 dan 4).

Bagikan selembar kertas *flip chart* dan beberapa spidol kepada masing-masing kelompok.

Jelaskan kepada tiap-tiap kelompok bahwa mereka akan melakukan kegiatan ‘pemetaan komunitas’ dan ‘pemetaan tubuh’.

Kelompok 1 dan 2: Peta Komunitas

Pilihlah salah satu dari masing-masing kelompok remaja perempuan dan laki-laki untuk menggambar peta sekolah mereka pada kertas *flip chart* mereka. Berikan petunjuk-petunjuk berikut kepada tiap-tiap kelompok:

- Peta tersebut harus terdiri dari wilayah-wilayah utama yang terdapat di sekolah, termasuk tempat bermain, lapangan olahraga, ruang kelas, kamar mandi dan toilet/jamban, kantin, dan lain-lain; peta tersebut juga perlu menyertakan semua wilayah-wilayah ‘rahasia’, yaitu tempat di mana siswa-siswi *nongkrong* (contoh: tempat di mana siswa-siswi merokok atau menghabiskan waktunya untuk pacaran);
- Ketika mereka sudah menyelesaikan gambar peta mereka, masing-masing kelompok harus menandai di peta, tempat-tempat di mana perilaku-perilaku berisiko tersebut terjadi. Siswa-siswi harus berpikir kembali tentang tema-tema yang dibahas selama pertemuan-pertemuan Pendidikan Keterampilan Hidup sebelumnya sebagai ide mereka. Sebagai contoh, di manakah perundungan (*bullying*) terjadi, di manakah siswa-siswi merokok atau makan makanan yang tidak sehat, di manakah praktik-praktik kebersihan yang buruk terjadi?

Kelompok 3 dan 4: Peta Tubuh

Minta masing-masing kelompok remaja laki-laki dan perempuan yang tersisa untuk menggambar remaja laki-laki atau perempuan berukuran besar pada kertas *flip chart* mereka (remaja laki-laki akan menggambar remaja laki-laki, dan remaja perempuan akan menggambar remaja perempuan). Berikan petunjuk-petunjuk berikut kepada tiap-tiap kelompok:

- Gambar tersebut harus terdiri dari ciri-ciri unik yang memberi perbedaan yang ingin kamu tampilkan (jilbab, pakaian, perhiasan, telepon seluler, dan lain-lain);
- Ketika mereka sudah selesai menggambar, masing-masing kelompok harus menuliskan semua permasalahan yang dihadapi oleh remaja perempuan dan laki-laki di sekolah mereka. Jelaskan kepada siswa-siswi bahwa ini merupakan masalah-masalah yang ‘tidak terlihat’ atau yang tidak terjadi secara fisik di suatu tempat. Siswa-siswi harus berpikir kembali tentang tema-tema yang dibahas selama pertemuan-pertemuan Pendidikan Keterampilan Hidup sebelumnya sebagai ide mereka. Sebagai contoh, apa masalah yang dihadapi oleh siswa-siswi dalam pertemanan atau hubungan mereka, atau dalam diri mereka sendiri (contoh: tingkat percaya diri yang rendah atau citra tubuh yang negatif)?
- Siswa-siswi juga dapat menuliskan ‘pikiran tersembunyi’ yang mereka miliki untuk menunjukkan apa yang mereka pikirkan dan katakan kepada satu sama lain.
- Mereka juga perlu menggambar sebuah hati di tengah-tengah gambar orang tersebut untuk menunjukkan perasaan mereka.

Catatan Guru: Pastikan siswa-siswi tidak terlalu menghabiskan banyak waktu untuk menggambar, dan berikan waktu yang cukup untuk mendiskusikan masalah-masalah yang dihadapi siswa-siswi. Berikan waktu yang cukup juga di akhir sesi bagi siswa-siswi untuk mempresentasikan peta-peta mereka di depan kelas.

Berikan masing-masing kelompok 2-3 menit untuk merangkum hasil dari peta yang mereka gambar di hadapan seisi kelas. **Tanyakan** pertanyaan-pertanyaan berikut kepada siswa-siswi:

- Apakah kamu memperhatikan adanya perbedaan atau persamaan pada peta-peta tersebut?
- Apakah gender mempengaruhi cara pandang kelompok terhadap masalah-masalah yang dihadapi siswa-siswi?
- Apakah tema-tema dalam Pendidikan Keterampilan Hidup sebelumnya membantu kamu mengenali permasalahan yang sebelumnya tidak kamu sadari?